

Lampiran 2 Lembar Wawancara Proyek Puskesmas Banjarmasin 2

LEMBAR WAWANCARA

Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 8 April 2019

Narasumber : Endah Atika, S.T.

Jabatan : Site Engineer (SE) Pembangunan Puskesmas Banjarmasin 2

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Dari observasi dan pengamatan yang saya lakukan, kenapa menggunakan perancah scaffolding dalam pembangunan proyek ini?	Karena untuk menghemat waktu dan juga pemasangan jauh lebih cepat sehingga sesuai dengan waktu rencana proyek, namun juga digunakan beberapa bambu untuk support di beberapa titik.
2	Dari perancah scaffolding dengan perancah bambu, lebih mahal mana ketika diterapkan dalam proyek ini?	Mahal itu relatif, bisa saja bambu ataupun scaffolding, namun dengan dikejanya waktu proyek maka kami lebih memilih menggunakan scaffolding, tetapi ketika di pertanyakan mahal antara keduanya kemungkinan besar scaffolding bisa jadi lebih murah karena bambu disini harganya lumayan tinggi.
3	Berapa Jumlah pekerja yang digunakan di Proyek ini?	untuk pekerja saya menggunakan perminggu, sekitar 30 Orang. Sudah termasuk mandor dan kepala tukang. Dengan rincian mandor hanya pake 1 All in, dan kepala tukang 3 orang, sisanya pekerja.
4	Apakah semua pekerja dengan jumlah tersebut dipakai untuk pemasangan perancah scaffolding?	Tidak semua, hanya sebagian saja paling hanya sekitar 10-12 orang pekerja sama mandornya saja untuk pemasangan scaffoldingnya. Mungkin kalau pemasangan bambu baru dipakai lebih banyak pekerja karna lebih lama untuk waktu pemasangannya. Bisa saja 26 orang pekerja itu saya pakai semua supaya bisa cepat selesai.
5	untuk upah pekerja bagaimana sistemnya ketika pekerjaan perancah ini?	Saya menggunakan standar upah sini, pekerja Rp 65.000, tukang Rp 70.000, kepala tukang Rp 75.000, dan mandor Rp 100.000. itu untuk perharinya.
6	dari mana mendapat perancah scaffoldingnya?	Sewa dari CV. Karya Mandiri
7	Untuk bambu yang digunakan untuk support, menggunakan jenis bambu apa dan dari mana?	Untuk support bambu saya beli dari bapak supri (sekitar sini) dengan jenis bambu lokal, yang biasa digunakan juga untuk perancah ketika tidak adanya scaffolding. Harganya Rp 15.000

Banjarnegara, 08 April 2019

Narasumber

Endah Atika, S.T.